

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada penerapan proses pembelajaran bahasa Indonesia, harus memperhatikan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 Revisi merupakan salah satu perangkat yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dinyatakan dalam undang-undang Nomer 20 Tahun 2003,

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Sedangkan yang kedua, adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Pranowo (2015: 21) mengemukakan, “Materi pembelajaran bahasa Indonesia harus sesuai dengan pendekatan komunikatif yang digunakan, materi yang harus diajarkan adalah materi berkomunikasi dengan memerhatikan kaidah pemakaian bahasa.” Hal tersebut sejalan dengan pengajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 Revisi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa secara komunikatif sehingga mampu berkomunikasi.

Salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII dan MTs semester ganjil Kurikulum 2013 Revisi yaitu teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang memberikan gambaran tentang suatu objek secara rinci.

Kosasih dan Endang (2018: 16) juga mengemukakan,

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud bisa berupa keadaan alam di tempat tertentu, keadaan hewan atau keadaan orang. Misalnya, hewan yang bernama si Manis atau orang yang bernama Pak Ahmad. Dengan teks tersebut penulis bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan dan merasakan langsung suatu objek dengan sejelas-jelasnya atau serinci-rincinya.

Penulis simpulkan bahwa teks deskripsi adalah suatu teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang penulis. Penulis teks deskripsi akan memindahkan hasil pengamatan, perasaan, kesan dan sifat serta segala perincian wujud yang ditemukan pada objek atau keadaan tertentu ke dalam sebuah teks. Penulis menggunakan pencerapan panca indera baik yang didengar, yang dilihat, ataupun yang dirasakan. Penulis tertarik memilih teks ini karena dapat membantu peserta didik dalam melatih kepekaan, dan dengan menulis teks deskripsi peserta didik dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu.

Pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP dan MTs, peserta didik harus mampu mencapai empat kompetensi dasar terkait dengan teks deskripsi. Di antaranya, mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek, menentukan isi teks deskripsi objek, menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek, dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek.

Peserta didik kelas VII SMP dan MTs setelah selesai mempelajari teks deskripsi, diharapkan agar mereka mampu menguasai keempat kompetensi dasar tersebut.

Akan tetapi, pada kenyataannya timbul suatu masalah di lapangan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai. Hal tersebut diketahui pada saat penulis melakukan observasi yang dilaksanakan pada Senin, 1 Agustus 2022. Salah satu masalah tersebut disebabkan karena peserta didik mengalami kesulitan untuk mengorganisasikan hasil bacaan ke dalam sebuah kegiatan menulis. Seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2022/2023 yang bernama Ibu Rina Juantika Sari, S.Pd. yang mengungkapkan bahwa materi yang belum mencapai KKM salah satunya adalah materi teks deskripsi. Seringkali peserta didik merasa bingung dan kesulitan dalam memahami materi tentang teks deskripsi, khususnya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

Berikut penulis tunjukkan data nilai individu dari hasil pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dari 32 peserta didik kelas VII A.

Tabel 1.1
Data Kemampuan Awal Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta
Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi

Kelas/semester : VIIA/1

KKM : 70

No.	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	NILAI INDIVIDU	
			KD 3.2	KD 4.2
1.	Ahmad Fadilah	L	68	70
2.	Al'pat Mutorik	L	72	75
3.	Alpransa Dwi Adnanto	L	69	62
4.	Anik Hilda Irawan	P	70	75
5.	Bambang Oktriandi	L	78	65
6.	Dimas Maulana	L	76	65
7.	Dzakia Nur Laila	P	75	80
8.	Fachri Muhammad. C	L	67	62
9.	Fariz Lana	L	69	75
10.	Imamul Arifin	L	60	68
11.	Imran Husaeni	L	68	68
12.	Irin	L	68	70
13.	Irma Nurhikmah	P	75	60
14.	Komala Sari	P	75	70
15.	Lita Aliyuwita Sari	P	60	60
16.	Muh. Helga Khalfani	L	66	70
17.	Muhamad Al Fathoni	L	65	60
18.	Mummad Faridz	L	60	75
19.	Naila Sulistia	P	72	60
20.	Narada Zakaria	P	80	65
21.	Nur Rizki Alfadilah	L	60	75
22.	Nyi Ajeng Nurul Alam	P	70	80
23.	Rezky Satrio	L	65	60
24.	Riska Febriana Saputri	P	66	70
25.	Rizka Rifah As'salaffiah	P	60	65
26.	Rizki Ihya Pratama	L	80	75
27.	Syafira Suci Ramadhani	P	80	70
28.	Tegar Firmansyah	L	70	60
29.	Velizza Artika Fitri	P	75	80
30.	Wulandari Saumi Putri	P	65	75
31.	Yara Aulia Syifa	P	70	80

32.	Zidan Rayhan Firmansyah	L	66	60
-----	-------------------------	---	----	----

Berdasarkan tabel 1.1 pada data nilai pengetahuan terdapat 17 peserta didik yang belum mencapai KKM (53,1%), dan sebanyak 15 peserta didik (46,8%) yang sudah mencapai KKM. Kemudian untuk nilai keterampilan terdapat 15 peserta didik yang belum mencapai KKM (46,8%), dan sebanyak 17 peserta didik (53,1%) yang sudah mencapai KKM.

Faktor penyebab peserta didik belum mencapai KKM yaitu peserta didik memiliki kebiasaan ingin cepat-cepat selesai membaca contoh teks deskripsi yang diberikan oleh guru, dan menyebabkan kurangnya pemahaman secara mendalam terhadap informasi yang ada di dalamnya. Sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan sebuah tulisan, salah satunya dalam menulis teks deskripsi yang membutuhkan keterampilan mengolah kata-kata menjadi sebuah informasi tulis. Dalam kegiatan membaca dapat melatih peserta didik dalam kosa kata dan meningkatkan daya berpikir kritis. Jika tumbuh minat baca yang tinggi dalam diri peserta didik, hal tersebut tentu akan memberikan gambaran kepada peserta didik tentang bagaimana cara menuangkan ide ke dalam bahasa tulis seperti yang pernah ia baca. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran CIRC ini dapat mengembangkan suatu proses pembelajaran dalam aspek keterampilan membaca dan menulis secara berkelompok secara aktif. Hal tersebut tergambarkan pada salah satu tahapan pada model pembelajaran CIRC yaitu

tahap eksplanasi dan aplikasi yang menuntut peserta didik untuk membaca dan menelaah suatu teks dan ditulis dilembar kertas. Hal tersebut dapat membuat peserta didik lebih memahami isi bacaan yang dibaca dan terbentuknya pemahaman dan pengalaman belajar yang lama dan sama.

Pada pelaksanaan penelitian penulis tertarik untuk meminimalkan permasalahan tersebut dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas karena ketika muncul suatu permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran, akan dilakukan analisis dan refleksi. Sehingga dapat mengambil keputusan untuk membuat rencana dan melaksanakan program pembelajaran yang matang hingga ditemukan hasil yang memuaskan. Hal tersebut sejalan dengan Arikunto (2008: 3) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis wujudkan dalam bentuk skripsi berjudul, “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Dalam penulisan ini ada tiga aspek yang akan dijelaskan. Penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang penulis maksud adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug, tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur teks deskripsi (identifikasi, struktur bagian, penutup) juga menelaah kaidah kebahasaan teks deskripsi (kata kerja aksi, kata sinonim, dan kata sifat, serta kalimat yang menggunakan pencerapan panca indera).

2. Kemampuan Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi

Kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan yang penulis maksud adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2022/2023 dalam menyajikan data, gagasan, kesan kedalam bentuk teks deskripsi dengan memuat struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, penutup). Selain memuat struktur teks deskripsi, juga harus terdapat kaidah kebahasaan (kata kerja aksi, kata sinonim, kata sifat, dan kalimat yang menggunakan pencerapan panca indera, menggunakan huruf kapital, dan menggunakan tanda titik, serta menggunakan kata depan di dan awalan di-.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang penulis maksud dalam penulisan ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug, Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2022/2023. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peserta didik yaitu peserta didik membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari empat atau lima peserta didik. Selanjutnya, pendidik memberikan teks deskripsi kepada peserta didik agar ditelaah baik dalam segi struktur dan kaidah kebahasaan. Kemudian setiap peserta didik saling memberikan gagasan, pendapat, sanggahan, serta harus bekerja sama saling membacakan dan menemukan apa yang ditugaskan, dan ditulis pada lembar kertas. Tahap selanjutnya yaitu peserta didik mempresentasikan atau

membaca hasil diskusi kelompok. Peserta didik juga harus menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

D. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2022/2023.
2. dapat tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoretis

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai berikut.

- a. Sebagai pendukung dan pengembang teori-teori mengenai teks deskripsi dan teori yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.
- b. Sebagai sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi mendukung peserta didik dalam meningkatkan hasil kualitas diri dan memudahkan mereka saat pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Guru

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dipakai oleh guru dalam mengajarkan materi pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi kepada peserta didik.